

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh:

NELA SEPTIANA IMELDA DIAN RAHMAWATI

Progam Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Agustus 2024











Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ada dituntut untuk lebih kreatif dan terus berinovasi untuk mempertahankan posisinya. Namun, perusahaan-perusahaan tersebut tentu mempunyai masalah, salah satunya adalah pendanaan untuk operasi perusahaan agar dapat terus berkembang.

Nilai suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan. Persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan diwakili oleh nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka dipasar modal memilki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, yaitu mendapatkan keuntungan. Untuk melakukannya, mereka harus menggunakan semua informasi yang tersedia untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio price to book value (PBV) yang digunakan untuk menentukan nilai bisnis. PBV saham perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk menghasilkan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah :

$$PBV = \frac{Market \, Value \, of \, Equity}{Book \, Value \, of \, Equity}$$















Pendahuluan

Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Ukuran perusahaan diukur dengan nilai algoritma natural dari Total Asset (Size), struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA).

$$Size = Ln (Total Asset)$$

$$\mathsf{DER} = \frac{\mathit{Total\ Debt}}{\mathit{Total\ Equity}}$$

$$ROA = \frac{Net Income}{Total Asset}$$

















Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?









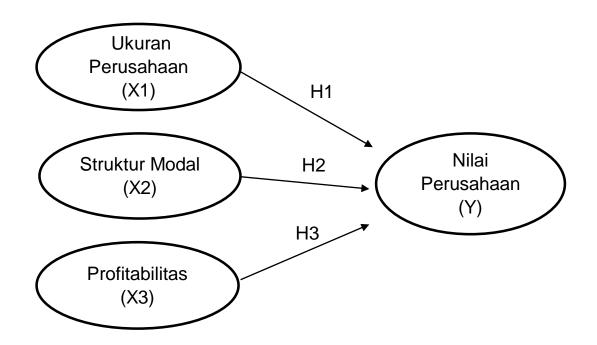








Model Penelitian



Pengembangan Hipotesis

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H2: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)











umsida1912





Metode

METODE

Metode Kuantitatif

VARIABEL PENELITIAN

Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel Independen (X)

- Ukuran Perusahaan
- Struktur Modal
- **Profitabilitas**

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterima BEI











umsida1912





Metode

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022

Sampel

- Teknik purposive sampling
- Keseluruhan populasi
- Laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi

Analisis Regresi Linear Berganda

TEKNIK ANALISIS DATA Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis Uji Normalitas Uji T Uji Heteroskedastisitas Uji Koefisiensi Determinasi (R²) Uji Autokorelasi Uji Multikolinearitas











umsida1912





1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.113	4.597		.025	.980		
	X1	.025	.155	.023	.160	.874	.784	1.276
	X2	.481	.144	.479	3.350	.002	.784	1.276
	Х3	.097	.044	.310	2.213	.032	.819	1.221
Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23								

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada table 2 tersebut maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

PBV = 0.113 + 0.025X1 + 0.481X2 + 0.097X3 + e

















2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Testt					
		Unstandardized			
	Residual				
N 50					
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000			
	Std. Deviation	1.19812597			
Most Extreme Differences	Absolute	.117			
	Positive	.117			
	Negative	050			
Test Statistic	.117				
Asymp. Sig. (2-tailed)	.082 ^c				
Sumber : Hasil Pengolahan Data sekunder SPSS 23m					

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant	.955	2.831		.337	.737	
	X1	019	.095	032	202	.841	
	X2	.209	.088	.369	2.363	.022	
	X3	.022	.027	.123	.803	.426	
Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23m							

















Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson	
1	.670ª	.448	.398	1.0898828	1.983	
Sumber	Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23m					

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
		Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF		
1	X1	.784	1.276		
	X2	.784	1.276		
	X3	.819	1.221		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23m

















3. Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficientsa Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients Model В Std. Error Beta Sig. (Constant) .113 4.597 .025 .980 .025 .874 .155 .023 .160 X2 .481 3.350 .002 .144 .479 .097 .044 2.213 .032 .310

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23m

Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.513 ^a	.263	.215	1.2365783		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23m

















Pembahasan

H1: SIZE tidak terdapat pengaruh terhadap PBV (H1 Diterima)

H2: DER terdapat pengaruh terhadap PBV (H2 Ditolak)

H3: ROA terdapat pengaruh terhadap PBV (H3 Ditolak)















Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel (0,160 < 2,01174) dan mempunyai nilai sig > 0,05 yaitu (0,874 > 0,05). Maka H_{o1} yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis investasi. Besar kecilnya perusahaan tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel (3,350 > 2,01174) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu (0,002 < 0,05). Maka H_{o2} yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Artinya, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menunjukkan nilai t-hitung > t-table (2,213 > 2,01174) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu (0,032 < 0,05). Maka H_{o3} yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Artinya, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hali ni menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan nilai perusahaan. Investor memiliki kekhawatiran pada keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.















